

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan berkelanjutan di negara agraris seperti Indonesia. Pertanian adalah pilar pembangunan dan sumber mata pencaharian di Indonesia. Tidak diragukan lagi bahwa sektor pertanian memberikan sumber pendapatan bagi para petani dan keluarga. Salah satu nilai utama sektor pertanian adalah kemampuan untuk menciptakan banyak lapangan pekerjaan dalam jumlah yang besar tanpa seleksi. Karena itu, pertanian adalah salah satu sektor unggulan negara untuk menciptakan kesempatan kerja yang produktif, kreatif, dan inovatif (Dumasari, 2020).

Pertanian adalah sektor penting yang mendukung perekonomian negara, dan subsektor pertanian memainkan peran penting dalam ketahanan pangan negara, termasuk tanaman pangan utama yakni tanaman padi (*Oryza sativa L*) yang banyak dibudidayakan oleh petani sampai saat ini, karena padi merupakan makanan pokok di Indonesia.

Penyuluh pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan pertanian, yang merupakan pembangunan nasional. Hal ini perlu dibangun dan dicapai melalui proses belajar dan mengajar, serta melalui pengembangan sistem pendidikan non formal di luar sekolah secara efektif dan efisien dengan bantuan penyuluh pertanian, sehingga kinerja penyuluh pertanian harus diperhatikan. Penyuluh pertanian dapat dianggap berkinerja baik jika mereka telah menyelesaikan tugas dan fungsinya sesuai dengan standar indikator yang telah ditentukan. Tugas pokok dan fungsi yang terangkum dalam indikator kinerja penyuluh pertanian yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem

Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (UUS-P3K) Nomor 16 Tahun 2006. Menetapkan tugas utama dan fungsi indikator kinerja penyuluh pertanian. Menurut UU, bahwa penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha untuk mampu mengorganisasikan dirinya sehingga bisa mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran akan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya lainnya sebagai usaha (Sutrisno, 2016).

Kinerja (*performance*), mengacu pada respon atau keberhasilan dalam bekerja yang benar-benar dicapai oleh individu dalam suatu organisasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi untuk kinerja yang lebih baik. Penyuluh yang berprestasi dapat berfungsi sebagai motivator, edukator, fasilitator, dan dinamisator yang dapat mempengaruhi perilaku petani dalam berusaha tani. Oleh karena itu, penyuluh pertanian mesti memiliki kemampuan berkomunikasi, berpengetahuan luas, bekerja sama dan menempatkan dirinya sesuai sifat dan kepentingan petani (Bahua, 2016).

Pencapaian dari kedua aspek utama pada kinerja penyuluh pertanian dapat meningkatkan kepuasan petani terhadap layanan penyuluh pertanian. Ketika layanan penyuluhan pertanian yang diterima sesuai dengan harapan petani, kepuasan petani akan meningkat (Abdurrahman & Ferianda, 2015).

Indikator kinerja penyuluh pertanian pada tahap pelaksanaan penyuluh pertanian yang berpendoman pada Peraturan Menteri Pertanian

No.91/Permentan/Ot .140/9 2013, yang menetapkan enam indikator pelaksanaan: (1) Menyebarkan/mendistribusikan materi penyuluhan pertanian sesuai kebutuhan petani, (2) Menyebarkan dan menerapkan metoda penyuluhan pertanian di wilayah sasaran, (3) Meningkatkan akses petani terhadap informasi pasar, teknologi, infrastruktur dan keuangan, (4) Membangun dan mengembangkan kelembagaan pertanian baik kuantitas maupun kualitas, (5) Membangun dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani baik secara kuantitas maupun kualitas, (6) Peningkatan produktivitas (dibandingkan produktivitas sebelumnya, berlaku untuk semua subsektor).

Kotler dan Keller (2008), dimana kualitas pelayanan diukur dengan 5 dimensi yaitu : (1) *Tangibles* (berwujud), (2) *Reliability* (keandalan), (3) *Responsiveness* (kesigapan), (4) *Assurance* (kepastian), (5) *Emphaty* (empati). Menurut Lupioyadi (2008) tingkat kepuasan (petani) terdapat tiga faktor yang harus diperhatikan oleh pelayanan (Penyuluh pertanian) yaitu (1) Kualitas pelayanan jasa, (2) Kualitas Pelayanan, (3) Emosional.

Pentingnya kegiatan penyuluhan pertanian merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan kelompok, sangat penting bagi petani karena membantu mereka bekerja sama dengan efektif sehingga dapat mengembangkan inovasi baru, mengatasi masalah yang mengancam seperti penurunan hasil panen atau bahkan gagal panen, dan menerapkan skala produksi yang efisien untuk menghasilkan pendapatan yang menguntungkan serta menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai pelaku pembangunan pertanian (Aria, Hasanuddin, dan Prayitno, 2016).

Padi sawah di Provinsi Jambi merupakan sektor pertanian yang menjadi pondasi perekonomian masyarakat. Komoditas padi merupakan komoditas pertanian yang masih di kembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Sampai saat ini, tanaman padi masih menjadi sumber daya strategis yang berharga untuk kebutuhan. Berdasarkan survei di Kabupaten Muaro Jambi salah satunya di Kecamatan Maro Sebo memiliki 10 desa diantaranya Desa Muara Jambi yang merupakan wilayah produksi tanaman padi sawah dengan luas lahan 244 ha, tentunya kawasan ini memiliki potensi lahan terkhusus untuk mengembangkan usaha tani padi sawah. Salah satu faktor yang menyebabkan petani memilih untuk membudidayakan komoditas usahatani padi sawah yakni sudah menjadi tradisi turun temurun tentunya sebagai sumber daya strategis dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan masyarakat. Berikut data untuk melihat luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Desa Muara Jambi tahun 2018-2021 pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Tahun 2018-2022

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2018	195	799	4,1
2019	196	901	4,6
2020	196	882	4,5
2021	201	904	4,5
2022	205	943	4,6
Jumlah	993	4.429	22,3

Sumber : Balai Penyuluhan dan Pertanian Kecamatan Maro Sebo 2022

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dengan fenomena yang ditemukan dilapangan produksi padi sawah di Desa Muara Jambi berfluktuasi. Dari data tahun 2018 menunjukkan luas panen padi sawah di Desa Muara Jambi yaitu 195 Ha, dan menghasilkan produksi padi sawah masih rendah mencapai 799 Ton, namun pada tahun 2019 luas panen padi sawah mengalami peningkatan

menjadi 196 Ha dengan peningkatan tersebut juga diikuti dengan meningkatnya hasil produksi padi mencapai 901 Ton. Kemudian, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali dengan jumlah produksi 882 Ton dan produktivitas sebanyak 4,5Ton/Ha. Lalu pada tahun 2021-2022 produksi dan produktivitas padi sawah kembali terus mengalami peningkatan yang cukup pesat mencapai 943 Ton/Ha. Dari produksi yang menurun disebabkan faktor cuaca yang kemarau sehingga banyak lahan padi sawah mengering akibat kekurangan sumber air dan berbagai serangan hama dan penyakit.

Mayoritas penduduk di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo bekerja pada sektor pertanian salah satunya usahatani padi sawah, yang dimana produktivitas tanaman padi perlu terus ditingkatkan dengan melihat komoditas unggulan yang ditanam di setiap desa memiliki potensi untuk mengembangkan usahatani padi sawah. Selain sumber pendapatan bagi petani, usahatani ini juga sebagai kebutuhan rumah tangga karena hampir seluruh masyarakat Desa Muara Jambi mengkonsumsi beras hasil usahatannya sendiri sehingga padi sawah berproduksi terus menerus dan juga dilihat dari banyaknya pertumbuhan penduduk yang meningkatkan kebutuhan akan pangan terutama beras sebagai bahan makanan pokok.

Usahatani padi sawah di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan produksi yang maksimal tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Peran penyuluh pertanian dalam usahatani padi sawah sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan produktivitas petani sehingga dari hasil kinerja yang diberikan oleh penyuluh dapat dilihat dari kepuasan petani seperti kepuasan *Tangible* (Berwujud),

Realibility (keandalan), *Responsiveness* (kesigapan), *Assurance* (kepastian), *Empathy* (empati). Berikut ini data jumlah kelompok tani di setiap desa di Kecamatan Maro Sebo :

Tabel 2. Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Desa di Kecamatan Maro Sebo Tahun 2021

No	Desa	Jumlah Kelompok Tani	Aktif	Tidak Aktif
1	Jambi Kecil	13	10	3
2	Setiris	12	4	8
3	Desa Baru	3	1	2
4	Mudung Darat	10	5	5
5	Bakung	8	8	-
6	Tanjung Katung	9	7	2
7	Danau Kedap	6	4	2
8	Muara Jambi	14	11	3
9	Niaso	6	5	1
10	Jambi Tulo	9	7	2
11	Danau Lamo	3	2	1
12	Lubuk Raman	4	3	1
Jumlah		85	58	27

Sumber : Balai Penyuluhan dan Pertanian Kecamatan Maro Sebo 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Desa Muara Jambi merupakan salah satu desa dengan jumlah kelompok tani terbanyak yang berkontribusi dalam sektor pertanian dengan melalui produksi padi sawah di Kecamatan Maro Sebo yang tergabung dalam 14 kelompok tani dan 1 gapoktan.

Desa Muara Jambi dengan 14 kelompok tani semua kelompok memiliki usahatani padi sawah namun yang aktif hanya 11 kelompok tani saja, meskipun demikian kelompok tani dan gabungan kelompok tani yang dibentuk telah melengkapi seluruh administrasi kelompok tani dan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan melaksanakan berbagai program kegiatan pertanian baik itu dari pemerintah maupun dari daerah agar tercapainya produksi yang maksimal. Semua itu tentu tidak terlepas dari pentingnya peran penyuluh pertanian sebagai komunikator, inovator, edukator dan motivator bagi petani sekaligus sebagai

jembatan antara pemerintah dan petani. Berikut ini data jumlah petani dan luas lahan menurut kelompok tani di Desa Muara Jambi :

Tabel 3. Jumlah Petani dan Luas Lahan Padi Sawah Menurut Kelompok Tani di Desa Muara Jambi Tahun 2021

Kelompok Tani	Petani	Luas (Ha)
Usaha Sepakat	10	15
KWT. Danau Kelari	25	24
Buluran Keli	20	19
Lubuk Gede	25	20
Sungai Kamal	16	18
Sumber Harapan	25	16
Sakean Besar	19	14
Harapan Baru	23	17
Sumber Rezeki	22	18
Payo Rimbo Terbakar	29	28
Puput Keling	10	10
KWT. Cempaka	30	5
Pamelo Astano	20	20
Payo Terjun Gajah	18	20
Jumlah	292	244

Sumber : Balai Penyuluhan dan Pertanian Kecamatan Maro Sebo 2021

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa Desa Muara Jambi memiliki 292 petani dalam 14 kelompok tani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani dan terdapat 1 orang penyuluh pertanian yang tercatat di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Maro Sebo. Fenomena ini dapat dilihat dari minat petani yang tergabung kedalam kelompok tani aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh penyuluh, hal tersebut tentunya memberikan beberapa keuntungan kepada petani seperti dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan kemudahan petani dalam menghadapi berbagai masalah dilapangan.

Penyuluh Desa Muara Jambi bersama seluruh kelompok tani juga membentuk gabungan kelompok tani. Kinerja yang diberikan penyuluh kepada petani padi sawah cukup memenuhi harapan seperti adanya bantuan alat dan mesin pertanian, benih, pupuk, obat-obatan dari pemerintah, serta rutin melakukan

penyelenggaraan penyuluhan yang tentu dapat meningkatkan produksi dan produktivitas petani. Peran penyuluh pertanian juga mempengaruhi produksi padi yang di hasilkan, yang mana peningkatan tersebut dilihat dari produksi padi sawah yang ada di Desa Muara Jambi dapat memenuhi kebutuhan petani dalam jangka waktu satu tahun dan akan terus meningkat. Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap kepuasan petani dari hasil pelaksanaan kinerja penyuluh yang diberikan. Dengan adanya kelompok tani dapat membantu penyuluh pertanian sebagai sarana untuk memperoleh bantuan dari pemerintah. Sehingga rencananya pada tahun ini 2024 penyuluh akan mengajukan bantuan kembali kepada pemerintah berupa benih unggul padi sawah.

Penyuluh merupakan seseorang yang memberikan penyuluhan sebagai pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka dapat mengorganisasikan dirinya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, kesejahteraan dan dapat mengatasi permasalahan petani serta menjadi orang yang dapat diandalkan agar usahatani padi sawah bisa lebih berkualitas dan memberikan keuntungan bagi para petani.

Kotler dan Keller (2008), menyatakan bahwa kepuasan adalah tingkat kepuasan seseorang setelah membandingkan hasil atau kinerja yang dirasakan dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Diharapkan tingkat keaktifan petani dalam kelompok tani yang ada di Desa Muara Jambi memiliki potensi yang cukup besar untuk menentukan tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian. Fenomena ini dapat dilihat dari tabel 4 data penilaian kelas kemampuan kelompok tani di Desa Muaro Jambi tahun 2021-2022.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani Desa Muara Jambi 2021-2022

Kelompok Tani	Kelas Kemampuan	Nilai Tahun 2021	Nilai Tahun 2022
Usaha Sepakat	Lanjut	338	375
KWT. Danau Kelari	Lanjut	356	387
Buluran Keli	Lanjut	242	245
Lubuk Gede	Lanjut	249	294
Sungai Kamal	Pemula	241	242
Sumber Harapan	Pemula	223	241
Sakean Besar	Pemula	241	248
Harapan Baru	Pemula	235	245
Sumber Rezeki	Pemula	239	243
Payo Rimbo Terbakar	Pemula	228	242
Puput Keling	Pemula	229	240
KWT. Cempaka	Pemula	224	238
Pamelo Astano	Pemula	225	239
Payo Terjun Gajah	Pemula	220	240

Sumber : Balai Penyuluhan dan Pertanian Kecamatan Maro Sebo 2022

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai kelas kemampuan kelompok tani pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 belum ada kenaikan kelas kemampuan pada kelompok tani di Desa Muara Jambi dengan adanya kegiatan dari kelompok tani maupun gabungan kelompok tani diharapkan dapat meningkatkan kualitas usahatani dan hidup petani. Dalam upaya mewujudkan tujuan petani untuk usaha taninya perlu adanya kerja sama antara petani dan penyuluh pertanian serta terciptanya komunikasi yang efektif.

Puas tidak puasnya petani dipengaruhi oleh pelaksanaan kinerja penyuluh dalam memberikan penyuluhannya yang dapat dilihat dari hasil yang diperoleh. Pentingnya keterlibatan petani dalam menyusun rencana program penyuluhan sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi petani yang terjadi dilapangan yang nantinya petani akan merasakan manfaat saat penyuluhan dilaksanakan. Tingkat keaktifan seluruh petani didalam kelompok tani yang ada di Desa Muara Jambi

diharapkan memiliki potensi yang cukup besar untuk melihat tingkat pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian terhadap kepuasan petani. Sehingga potensi tersebut menjadi alasan mengapa Desa Muara Jambi dipilih sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Analisis Tingkat Pelaksanaan Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Kepuasan Petani Padi Sawah di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Para petani tentunya memiliki kepentingan dan kebutuhan yang beragam dalam mengelolah usahatannya, sebab itulah adanya penyuluh pertanian menjadi sangat penting bagi para petani. Penyuluh memberikan dukungan dan layanan kepada petani dan kelompok tani, sehingga petani akan merasa puas dengan upaya yang dilakukan penyuluh. Serta petani diharapkan dapat memperoleh manfaat yang diberikan penyuluhan pertanian dengan mampu mengatasi kemajuan penelitian dan teknologi saat ini terutama di daerah pedesaan.

Kodisi petani menjadi perhatian bagi penyuluh, karena dapat membantu memenuhi kebutuhan petani yang berarti petani merasa puas karena penyuluhan yang dilakukan termasuk penyuluhan yang berkualitas. Perbandingan antara kepuasan petani dengan layanan yang mereka terima dan layanan yang mereka harapkan dapat digunakan untuk menentukan kualitas penyuluh pertanian. Para petani sangat membutuhkan dukungan, bimbingan, bantuan, arahan, dan pelatihan dari penyuluh pertanian untuk melakukan usahatannya.

Keberhasilan proses penyuluhan dapat tercapai apabila dilakukan persiapan melalui tahap perencanaan program hingga tahap evaluasi. Perencanaan perlu

dilakukan demi kesuksesan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan, sedangkan evaluasi diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan penyuluhan sehingga evaluasi dilakukan demi keberlanjutan proses kegiatan penyuluhan itu sendiri. Oleh karena itu, penyuluh harus lebih perlu memperhatikan apa yang benar-benar menjadi harapan petani sehingga apabila penyuluhan tentang inovasi baru yang disampaikan dapat langsung diterima petani karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan dapat menguntungkan petani. Penyuluh pertanian masih perlu memperkuat fungsinya untuk membantu petani, memperhatikan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh petani, terutama di bidang pertaniannya secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo?
2. Bagaimana kepuasan petani padi sawah terhadap pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo?
3. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian dengan tingkat kepuasan petani padi sawah di Desa Muara Jambi Kabupaten Maro Sebo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo.

2. Untuk mengetahui kepuasan petani padi sawah terhadap pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan pelaksanaan kinerja penyuluh pertanian dengan tingkat kepuasan petani padi sawah di Desa Muara Jambi Kabupaten Maro Sebo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai berikut yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi tentang kinerja penyuluh pertanian terhadap kepuasan petani padi sawah.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan serta sebagai referensi mahasiswa untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan judul yang terkait.